

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE* PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KELAS X DI MADRASAH ALIYAH AL-MUHAJIRIN  
TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS  
TAHUN 2019/2020**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**DERIAZIS WIBOWO  
NIM 352016005**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
AGUSTUS 2020**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE* PADA MATA PELAJARAN  
SEJARAH KELAS X DI MADRASAH ALIYAH AL-MUHAJIRIN  
TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS  
TAHUN 2019/2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Deriazis Wibowo  
NIM 352016005**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
Agustus 2020**

**Skripsi oleh Deriazis Wibowo ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 29 Agustus 2020  
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping letters that appear to be 'A' and 'P'.

**Dr. Apriana, M.Hum.**

**Palembang, 29 Agustus 2020  
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yusinta'.

**Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd, M.Pd.**

**Skripsi oleh Deriazis Wibowo ini telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 31 Agustus 2020**

**Dewan Penguji :**



**Dr. Apriana, M.Hum., Ketua**



**Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd., Anggota**




**Dra. Fatmah, M.Hum., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah,**



**Heryati, S.Pd., M.Hum.**

**Mengsahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



**Dr. H. Rusdy, AS., M.Pd.**

**PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Deriazis Wibowo  
NIM : 352016005  
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Judul Karya Ilmiah/Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Complete Sentence* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Tahun 2019/2020.

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, Agustus 2020  
Yang menerangkan,  
Mahasiswa yang bersangkutan

  
  
**Deriazis Wibowo**  
Nim 352016005

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### ***Motto:***

- ❑ *Jangan Pergi Mengikuti Kemana Jalan Akan Berujung, Buat Jalanmu Sendiri dan Buatlah Perubahan.***
- ❑ *Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu tetapi ia baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu tetapi ia buruk bagimu, dan Allah mengetahui dan kamu tidak mengetahui (Q.S. AL Baqarah: 216).***

### ***Kupersembahkan Kepada:***

- ❑ *Ayahanda Subiman dan Ibundaku Ngatni Munah tercinta yang selalu ku banggakan dan senantiasa tiada henti mendo'akan, mendukung, dan mengharapkan kesuksesan dan keberhasilanku.***
- ❑ *Dosen pembimbing Dr. Apriana, M.Hum dan Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd yang selalu memberikan arahan dalam penyusunan karya tulis skripsi ini***
- ❑ *Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah angkatan 2016.***
- ❑ *Agamaku***
- ❑ *Almamaterk***

## ABSTRAK

**Deriazis Wibowo**, 2020, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Complete Sentence Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas Tahun 2019/2020*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Apriana, M.Hum., (II) Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci:** Model *Complete Sintence*, Hasil Belajar Siswa

**Latar belakang:** keinginan penulis tentang *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Complete Sintence Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas Tahun 2019/2020*.

**Rumusan Masalah:** (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Complete Sentence* di kelas X IPS 1 MA Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas tahun ajaran 2019/2020? (2) Bagaimana kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran *Complete Sentence* bagi siswa kelas X IPS 1 MA Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas tahun ajaran 2019/2020? (3) Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* dalam pembelajaran sejarah kelas X IPS 1 MA Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas tahun ajaran 2019/2020? Penelitian ini menggunakan Metode Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimental Research*). **Jenis Penelitian** yaitu jenis Kuantitatif. **Kesimpulan:** (1) Penerapan model pembelajaran *Compelete Sintence* dalam proses pembelajaran menggunakan sintak model pembelajaran *Complete Sintence*, soal tes, lembar observasi dan rencana tindakan (2) kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu *Pertama*, siswa untuk pertam kalinya malakukan beljara menggunakan model *Complete Sentence* sehingga dalam pelaksanaan menjadi Kendala bagi peneliti untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. *Kedua*, siswa hanya mampu mengumpulkan data dan menjawab konsep yang terkait dari satu buku sumber belajar. *Ketiga*, dalam mengarahkan siswa untuk bekerjasama hanya ada beberapa yang terlihat aktif dalam proses pembelajaran. (3) Model pembelajaran *Complete Sintence* yang diterapkan pada siswa kelas X IPS 1 menunjukkan hasil belajar yang meningkat pada setiap pertemuan. Hal ini dilihat pada pertemuan II siswa dengan presentase 41,9 % belum tuntas, sedangkan siswa dengan presentase 58,06 % telah tuntas. Sedangkan pada pertemuan III menunjukkan ada 26 siswa yang telah tuntas dengan presentase 83,8 %. Sedangkan 5 siswa belum tuntas dengan presentase 16,2 %. Dari hasil tes tersebut diketahui bahwa model *Complete Sintece* yang diterapkan dikelas X IPS 1 dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah. **Saran:** (1) Bagi siswa MA Al-Muhajirin Tugumulyo diharapkan lebih mempersiapkan diri dan lebih aktif lagi dalam melakukan pembelajaran sehingga akan lebih meningkatkan hasil belajar. (2) Bagi guru, model pembelajaran *Complete Sintence* dapat digunakan sebagai alternative untuk menjadikan siswa belajar dengan aktif. (3) Bagi pembaca, agar penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan peningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran sejarah.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karuniayaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Complete Sentence Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di Madrasah Aliyah Al-Muhajirin Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Tahun 2019/2020*. Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat mendapat gelar S1 pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Dr. H. Rusdy A Siroj, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Heryati, S.Pd., M.Hum, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang selalu memberikan kemudahan dan kesempatan dalam pengurusan skripsi ini.
3. Dr. Apriana, M.Hum selaku pembimbing pertama dan Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing kedua, yang telah membantu, mengarahkan serta memberikan motivasi dan arahan dalam membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu, dorongan dan semangat kepada penulis.
5. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang



6. Kedua orang tuaku Ayahanda Subiman dan Ibunda Ngatni Munah tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik moril dan selalu berdoa demi kesuksesanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Sejarah 2016 yang tidak bisa saya tuliskan satu demi satu. Terima kasih untuk segala bantuannya.
8. Agamaku dan Almamaterku.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, mungkin tidak terlepas dari sesuatu kekurangan dan kekeliruan, seperti pepatah mengatakan tak ada gading yang tak retak, demikian juga penulis tidak luput dari kesalahan. Oleh sebab itu, dengan ketulusan hati penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dalam skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran bidang studi pendidikan sejarah dan masyarakat pada umumnya.

Palembang, Agustus 2020

Deriazis Wibowo

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Masalah.....	11
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Definisi Masalah .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Pengertian Upaya, meningkatkan, Hasil Belajar , Model Pembelajaran dan <i>Complete Sintence</i> .....	15
1. Pengertian Upaya.....	15
2. Pengertian Meningkatkan .....	16
3. Pengertian Hasil Belajar.....	16
4. Pengertian Model Pembelajaran.....	18
5. Pengertian Pembelajaran Sejarah .....	19
6. Pengertian <i>Complete Sintence</i> .....	20
B. Model Pembelajaran <i>Complete Sintence</i> .....	21
1. Langkah –Langkah Model Pembelajaran <i>Complete Sintence</i> .....	21
2. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Complete Sintence</i> .....	22
3. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Complete Sintence</i> .....	22
C. Tinjauan Terhadap MA AL_Muhajirin Tugumulyo .....	23
1. Profil MA AL_Muhajirin Tugumulyo.....	23
2. Visi dan Misi MA AL_Muhajirin Tugumulyo .....	24
3. Keadaan Guru dan Staf TU MA AL_Muhajirin Tugumulyo .....	25
4. Pembelajaran Sejarah di MA AL_Muhajirin Tugumulyo .....	25
D. Uraian Materi Pembelajaran .....	26
1. Kedatangan Islam di Nusantara.....	27
2. Islam Masuk Istana Raja .....	28

3. Jaringan dan Keilmuan di Nusantara.....	33
4. Akulturasi dan Perkembangan Budaya.....	34
5. Proses Integrasi Nusantara.....	35
E. Sintak Model Pembelajaran <i>Complete Sintence</i> .....	36
F. Hipotesis Tindakan.....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN ..... 39**

A. Metode Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian & Jenis Penelitian.....	40
1. Pendekatan penelitian.....	40
a. Pendekatan Geografis.....	40
b. Pendekatan Sosiologis.....	41
c. Pendekatan Psikologis.....	41
d. Pendekatan Historis.....	42
e. Pendekatan Agama.....	43
2. Jenis penelitian.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Kehadiran Peneliti.....	45
E. Subjek Penelitian.....	45
F. Tolak Ukur Penelitian.....	46
G. Sumber Data.....	47
1. Sumber Primer.....	47
2. Sumber Sekunder.....	47
H. Prosedur Pengumpulan data.....	48
1. Observasi.....	49
2. Studi Pustaka.....	49
3. Dokumentasi.....	50
4. Tes.....	51
5. Wawancara.....	50
I. Teknik Analisis Data.....	53
1. Kualitatif.....	53
2. Kuantitatif.....	53
J. Tahap – Tahap Penelitian.....	54

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN ..... 56**

A. Paparan data.....	56
a. Paparan data pratindakan.....	56
b. Paparan data wawancara.....	58
c. Paparan data pada pertemuan ke- I.....	63
d. Paparan data pada pertemuan ke-II.....	66
e. Paparan data pada pertemuan ke- III.....	84
B. Temuan Hasil Penelitian.....	102
a. Temuan hasil pertemuan ke-II.....	102
b. Temuan hasil pertemuan ke-III.....	102

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>103</b>
A. Penerapan model pembelajaran <i>Compete Sentence</i> bagi siswa kelas X IPS 1 di MA Al Muhajirin Tugumulyo Tahun 2019/2020 .....	103
B. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran <i>compete sentence</i> bagi siswa kelas X IPS 1 di Ma Al muhajirin Tugumulyo Tahun 2019/2020 .....	108
C. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran <i>Compete Sentence</i> bagi siswa elas X IPS 1 di MA Al muhajirin Tugumulyo Tahun 2019/2020 .....	111
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>118</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>158</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Manusia merupakan makhluk yang serba terhubung dengan masyarakat, lingkungan, dirinya sendiri dan Tuhan. Selain itu manusia diciptakan sebagai makhluk yang bertanya, manusia mempunyai hasrat untuk mengetahui segala sesuatu. Dalam kehidupan yang nyata, manusia menunjukkan keragaman dalam berbagai hal baik tampilan fisiknya, strata sosialnya, maupun kebiasaanya. Namun demikian, manusia diberikan kesempurnaan baik itu ciri-ciri fisik yang khas, kemampuan berfikir, daya nalar yang tinggi, dan hati nurani. Hal tersebut berkaitan dengan perkembangan manusia yang membawa manusia tumbuh dan berkembang melalui proses menuju tingkat kedewasaan, baik itu fisik dan psikis. “Untuk dapat tumbuh dan berkembang manusia yang optimal sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya, manusia memerlukan pendidikan sebagai suatu proses dan usaha untuk lebih memanusiakan manusia” (Wahyudin,2006: 1.1).

Menurut UU RI NO 20 Tahun 2003 dalam Fatmah (2018: 3) menjelaskan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar manusia secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan individu, masyarakat, dan bangsa”. Pendidikan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan seorang individu baik itu pendidikan secara formal maupun secara non formal. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Ihsan (2010: 5) “pendidikan adalah daya upaya

untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak”. Sedangkan menurut Wahyudin, dkk (2008: 2.4) “pendidikan merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang atau lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Dari ketiga pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan secara terencana yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi diri, kepribadian, kemampuan manusia dan untuk mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun di perluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga mencapai pola hidup dan sosial yang di harapkan. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan tidak mungkin lepas dari faktor psikologis manusia, di samping faktor lingkungan sekitar maka proses pendidikan perlu bahkan wajib berpegang pada petunjuk-petunjuk dari para ahli psikologis terutama psikologis pendidikan dan perkembangan. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan sebagai yang utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* menyatakan bahwa “pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan

serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan berkemajuan bangsa” (Ihsan. 2008: 1.34). Dalam proses pembelajaran kemampuan berfikir anak harus dikembangkan secara optimal yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Namun permasalahan dalam pendidikan yang dihadapi untuk saat ini adalah melemahnya proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di kelas terdapat keterkaitan antara guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana. Guru memiliki tugas untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu guru sebagai pendidik menurut jabatan menerima tanggung jawab dari tiga pihak yaitu orang tua, masyarakat dan Negara. Tanggung jawab orang tua diterima guru atas dasar kepercayaan bahkan guru mampu memberikan pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dan diharapkan pula dari pribadi guru memberi sikap-sikap dan sifat-sifat yang normatif baik sebagai kelanjutan dari sikap dan sifat orang tua yang pada umumnya kasih sayang kepada peserta didik dan tanggung jawab kepada tugas pendidik. Sampai saat ini masih ditemukan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari pelajaran sejarah. Salah satu kesulitannya adalah banyak siswa yang sulit menyerap materi yang disampaikan oleh guru sampai siswa tidak memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang disebabkan oleh peran guru masih aktif dalam menyampaikan materi sehingga siswa menjadi pasif tanpa adanya pengembangan karakter yang seharusnya dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2012: 2) yang mengatakan bahwa “pendidikan di sekolah terlalu mengasah otak anak dengan berbagai bahan ajar

yang sifatnya menghafal, tidak diarahkan untuk membangun, mengembangkan karakter dan tidak diarahkan untuk membentuk manusia yang kreatif dan inovatif sehingga memiliki kemampuan memecahkan masalah”.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dilakukan melalui proses belajar mengajar yang pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan yang diharapkan karena terdapat hambatan yang harus diatasi. Hambatan itu dapat diatasi apabila proses pembelajaran dilakukan dengan disiplin. Pelaksanaan pembelajaran yang disiplin dapat dilakukan oleh guru dengan menguasai karakter siswa menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi. Pemahaman siswa terhadap suatu pelajaran didukung dari cara guru dalam menyampaikan materi. Untuk saat ini masih banyak guru yang menyampaikan materi pembelajaran yang menggunakan model konvensional atau metode ceramah yang menjadikan siswa tidak merasa tertarik untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Usaha meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan mulai menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat dan lebih bervariasi dalam penyampaian suatu materi pelajaran. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang tepat dan lebih bervariasi diharapkan dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran di sekolah. Agar siswa dapat memahami dan lebih mengerti pelajaran yang diberikan, khususnya pelajaran sejarah, maka siswa dituntut harus lebih berperan aktif dalam proses belajar di kelas terutama dalam mencari sumber-sumber atau informasi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru, baik dengan mendengarkan penjelasan guru secara seksama, membaca buku-buku yang terkait dengan materi pembelajaran, maupun melakukan diskusi dengan teman



sebagai ataupun guru, guru juga diharapkan dapat membimbing dan membantu siswa agar kegiatan belajar di dalam kelas dapat berjalan dengan baik.

Sejarah adalah salah satu dari banyak mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Sejarah menjadi bagian penting yang tidak dapat dilepaskan dari dunia pendidikan. Mata pelajaran sejarah dikategorikan dalam bidang ilmu pengetahuan sosial yang mana membutuhkan pengetahuan yang lebih luas. Maka dari itu dalam pembelajaran sejarah peserta didik dituntut untuk lebih banyak membaca. Hal ini menjadikan pelajaran sejarah menjadi mata pelajaran yang membosankan, sehingga pemahaman peserta didik akan suatu materi seringkali tidak tercapai. Sehingga untuk meningkatkan keberhasilan belajar Sejarah penggunaan metode pembelajaran harus diperhatikan. Hasil belajar sejarah dapat dimaksimalkan salah satunya dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan mata pelajaran sejarah diharapkan dapat menyampaikan materi yang dapat membangkitkan aktivitas siswa dan materi-materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan lebih baik. Salah satu model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran kooperatif.

Menurut Rusman (2014: 202) “pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*”. Pembelajaran kooperatif disusun sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran. Dalam ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru.

Dengan demikian setiap siswa memiliki peluang yang sama dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal serta tercipta suasana yang menyenangkan dan salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Complete Sentence*.

Berdasarkan observasi awal penelitian di MA AL-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas, metode yang biasa dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Menurut Nata dalam Tambak (2011, 181-182) “Metode ceramah adalah penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dengan menjelaskan secara langsung melalui penuturan lisan”. Dalam pembelajarannya guru menjelaskan dan siswa mendengarkan dan mencatat setelah itu melakukan tanya jawab sehingga dalam proses pembelajaran banyak siswa yang merasa bosan, kurang aktif di kelas, dan pembelajaran menjadi tidak efektif. Dari permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut, maka peneliti akan meningkatkan semangat belajar siswa dengan menggunakan model *Complete Sintence* agar proses pembelajaran di kelas menjadi efektif dan siswa menjadi lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan dan meningkatkan hasil belajar siswa di MA Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas.

Menurut Andayani dalam Wartini (2014: 212) “Model *Complete Sentence* merupakan proses pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan materi ajar oleh guru, pembagian kelompok yang tidak lebih dari tiga orang dengan kemampuan yang heterogen, pemberian lembar kerja ,lalu diberikan kesempatan dengan siswa untuk berdiskusi dan mengakhiri dengan pengambilan kesimpulan”. Model *Complete Sentence* prosedurnya adalah model pembelajaran dengan menyampaikan

kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyampikan kata kunci yang sesuai dengan bahan ajar, tiap kelompok membuat beberapa kalimat berdasarkan kata kunci, dan presentasi. Sedangkan Menurut Huda (2013: 224) “*Complete Sentence* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berusaha mempertimbangkan kemampuan siswa untuk memprediksi fragmen-fragmen teks yang di tugaskan pada mereka”.

Dari kedua pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa *Complete Sentence* merupakan model pembelajaran yang mana menekankan siswa untuk memprediksi dan melanjutkan fragmen-fragmen teks yang telah ditugaskan oleh guru melalui kata kunci yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai sebagai bahan siswa untuk berdiskusi.

Model pembelajaran *Complete Sentence* didasarkan pada teori behavioristik. Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Salah satu tokoh aliran behavioristik yaitu skinner menjelaskan bahwa dalam konsep belajar hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi merupakan akibat yang terjadi melalui interaksi dalam lingkungannya, yang kemudian akan menimbulkan perubahan tingkah laku. Teori ini mengutamakan unsur-unsur bagian kecil, bersifat mekanistik, menekankan peranan lingkungan, mementingkan peranan reaksi dan respon, menekankan peranan latihan, mementingkan mekanisme hasil belajar, mementingkan peranan kemampuan dan hasil belajar yang diperoleh adalah munculnya perilaku yang diinginkan.

Penelitian tentang *Complete Sentence* pernah diteliti oleh Septi Kumala Sari tahun (2018) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Complete Sentence Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Adli Palembang*. Kesimpulan dari hasil penelitian Septi Kumala Sari yang menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari uji hipotesisnya dari sebesar ( $t_o = 6,32$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ( $t_{\alpha/2} = 2,00$  dan  $t_{\alpha/2} = 2,65$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_o$  adalah lebih besar pada  $t_{\alpha/2}$  yaitu  $2,09 < 6,32 > 2,83$ . Dengan demikian  $t_o$  lebih besar dari pada  $t_{\alpha/2}$  baik dari taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%. Ini berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terbukti atau dapat diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) artinya terdapat pengaruh yang signifikan saat menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* terhadap hasil belajar siswa pada kelas III di MI Al-Adli Palembang.

Penelitian kedua oleh Egi Deka Prandika tahun (2019) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah dengan judul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigation Pada Pelajaran Sejarah Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujan Mas Muara Enim Tahun 2018/2019*. Kesimpulan dari hasil penelitian Egi Deka Prandika dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *Grup Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah, yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan model aktif konvensional metode ceramah dan tanya jawab yang diakhiri dengan tes prasiklus menunjukkan hanya 5 siswa dengan presentase 17,1 % telah tuntas dengan nilai tertinggi 80, sedangkan 31 siswa dengan presentase

82.8 % belum tuntas dengan nilai terendah 20. Setelah di lakukan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *grup investigation* mendapatkan hasil 29 siswa 84.7 % telah tuntas dengan nilai tertinggi 93,3 sedangkan 7 siswa lainnya 15.2 % belum tuntas dengan nilai 66,6. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari metode kooperatif tipe *grup investigation* terhadap siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujan Mas Muara Enim Tahun 2018/2019.

Dari beberapa uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sejarah Melalui Model Pembelajaran Complete Sentence Pada Siswa Kelas X IPS 1 di Ma Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas Tahun Musi Rawas 2019/2020*”.

Dari kedua skripsi penelitian yang telah peneliti tinjau sebelumnya, dapat ketahui perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan penelitian Septi Kumala Sari dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan model *Complete Sentence* dan yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian sebelumnya menggunakan jenis eksperimen dan yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian Eksperimen Semu dengan subjek penelitian siswa kelas X IPS 1 MA Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas.

Untuk skripsi Egi Deka Prandika penelitian yang akan dilakukan hampir sama hanya subjek penelitian sebelumnya dengan siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujan Mas dengan model pembelajaran *Grup Investigation* (GI). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan dengan subjek penelitian siswa kelas X MA Al-Muhajirin Musi

Rawas dengan model *Complete Sentence*. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis Penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Research*).

Alasan penulis menggunakan model *Complete Sentence* karena belum banyak dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Palembang bahkan di Program Studi Sejarah. Oleh karena itu peneliti meninjau penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dari universitas lain.

### **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mencapai titik fokus dalam penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi melalui dua aspek yaitu :

1. Aspek *Spasial* ( ruang ) penelitian ini membatasi wilayah kajian yang berada di kelas X IPS 1 MA Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas. Mengingat perlunya Model yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 dengan materi Islamisasi dan Silang Budaya di Nusantara.
2. Aspek *Temporal* ( waktu ) terhadap aspek temporal penulis memberi batasan pada tahun ajaran 2019/2020 dengan alasan menyesuaikan materi yang berada pada semester genap sekaligus tahun penelitian penulis. Sedangkan batasan pada kajian materi Islamisasi dan Silang Budaya di Nusantara berada di abad ke 7 sampai ke abad 16.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penellitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Complete Sentence* bagi siswa kelas X IPS 1 MA Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas tahun ajaran 2019/2020 ?

2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran *Complete Sentence* bagi siswa kelas X IPS 1 MA Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas tahun ajaran 2019/2020 ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* dalam pembelajaran sejarah kelas X IPS 1 MA Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas tahun ajaran 2019/2020 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas dalam menerapkan model pembelajaran *Complete Sentence* bagi siswa kelas X IPS 1 MA Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran *Complete Sentence* bagi siswa kelas X IPS 1 MA Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas tahun ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* dalam pembelajaran sejarah kelas X IPS 1 MA Al-Muhajirin Tugumulyo Musi Rawas tahun ajaran 2019/2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan membawa manfaat bagi banyak pihak antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan bantuan terhadap perkembangan pembelajaran Sejarah.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah yaitu untuk menambah pemikiran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru yaitu untuk memberi masukan dalam melakukan pengajaran di dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada setiap siswa.
- c. Bagi siswa yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode alternatif.
- d. Bagi peneliti yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga menjadi bekal untuk dilaksanakan saat menjadi seorang guru.
- e. Bagi pembaca yaitu untuk menjadi bahan rujukan dalam melakukan penelitian sejenis untuk menjadi lebih baik.

## F. Daftar Istilah

Dari judul penelitian dan latar belakang terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan dan penulis menguraikan beberapa istilah berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* karangan Qodratillah (2011) dan *Strategi dan Model Pembelajaran* (2015) Karangan Ngalimun adalah sebagai berikut :

*Aktivitas* : Kegiatan, keaktifan, kesibukan.

*Belajar* : Berusaha mengetahui sesuatu; berusaha memperoleh ilmu pengetahuan (kepandaian, keterampilan).



<i>Formal</i>	: Pendidikan yang ditempuh melalui sekolah atau badan resmi.
<i>Hasil belajar</i>	: Hasil yang didapat siswa.
<i>Kooperatif</i>	: Bersifat kerjasama.
<i>Kelas</i>	: Tingkat atau ruang tempat belajar siswa di sekolah.
<i>Meningkatkan</i>	: Meningkatkan jenjang, babak, kualitas.
<i>Metode</i>	: Cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
<i>Model</i>	: Contoh, pola acuan ragam, macam dan sebagainya.
<i>Model pembelajaran</i>	: Seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang akan dilakukanguru secara langsung atau tidak langsung.
<i>Non formal</i>	: Pendidikan yang ditempuh tidak melalui badan resmi .
<i>Sejarah</i>	: Peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
<i>Pembelajaran</i>	: Proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui uapaya mengajar dan latihan.
<i>Pengajaran</i>	: Proses, cara mengajar, segala sesuatu mengenai mengajar.
<i>Potensi</i>	: Kekuatan, kesanggupan.

- Siswa* : Pelajar pada akademik atau perguruan tinggi
- Strategi* : Perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.
- Teknik* : Cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.
- Upaya* : Mengambil tindakan untuk berupaya sebisanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, 2011. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta:Logos.
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta:Reineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta:Reineka Cipta.
- Daradjad, Zakiyah. 2014. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian pendidikan dan social*. Bandung:Alfabeta.
- Darmanyanti, Linda. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Perjuangan Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa Kelas XII Sma Negeri 10 Palembang Tahun Ajaran 1027/2018*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatmah. 2018. *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hamid, Abd. Dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta. Ombak.
- Herdiyan. 2009. Blog dunia pendidikan. Laman <http://herdy07.wordpress.com>.
- Huda. Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ihsan. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Irwanto, Dedi & Sair, Alian. 2014. *Metodologi dan Historiografi sejarah*. Yogyakarta:Eja\_Publiser.
- Ismaya, Rama. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Complete Sentence Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Muhammadiyah 15 Medan*. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pendidikan Agama Islam Medan.
- Koentjoroningrat. 2003. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Liliweri, Alo. 2002. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Lkis
- Kiranawati. 2007. model pembelajaran konsep cointence. (online) (<http://gurupkn.wordpress.com>, diakses tanggal 12 oktober 2019).
- Kamisa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Cahaya Agency
- Mulyaningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabet
- Nizkon & Fatmah. 2018. *Model-Model Pembelajaran*. Palembang: NoerFikri.
- Ngalimun. Fauzi, M & Salabi, A. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Notosusanto, Nugroho. 2008. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Prandika, Egi Bepa. 2019. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigation Pada Pelajaran Sejarah Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujan Mas Muara Enim Tahun 2018/2019*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Qodratillah, Meity Taqdir, Dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Ratna, Nyoman, Kutha. 2015. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra Dari Struktural Hingga Prostrukturalisme Pespektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain System Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenadamedia Grup.
- Sari, Septi Kumala. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Complete Sentence Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Adli Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Sugiono, Ariyanto. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Grasindo
- Suryabrata, Sunardi. 2012. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Tambak, Syahraini. 2014. *Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Vol 21, (No 4): 377. Pekanbaru: ISSN.
- Wahyudin, Dinn, dkk. 2006. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wartini, Cucu. 2017. *Penerapan model pembelajaran complete sentence dalam meningkatkan keterampilan menulis*. *Jurnal member sekolah dasar*. Vol 4, (No 3): 256-263. Bandung: ISSN.
- Widiasworo, Erwin. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern : Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan*, Yogyakarta : Araska, 2018.